

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) sebagaimana komponen terpenting dengan tidak mungkin dipisahkan dari suatu organisasi, seperti lembaga perusahaan. Sumber daya manusia juga penting dalam mempengaruhi kemajuan perusahaan. Peranan karyawan dalam suatu perusahaan menjadi hal yang dapat menentukan keberhasilan dari suatu perusahaan (Sausan et al., 2021:7). Sumber daya manusia tidak hanya dilihat sebagai aset utama, tetapi juga termasuk aset berharga yang dapat ditambah ataupun dikembangkan. Dengan begitu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang ada supaya target perusahaan akan berhasil seperti yang diperkirakan. Dalam suatu perusahaan juga harus menggunakan berbagai jenis cara dalam meningkatkan potensi dari karyawan tersebut, salah satunya ialah dengan memperhatikan kepuasan pada karyawan tersebut.

Kepuasan juga merupakan unsur penting karena jika tidak tercapai maka pekerja tidak akan memberikan hasil yang maksimal dalam melakukan pekerjaannya. Apabila pekerja merasakan nyaman dan tentram dalam melakukan tugasnya maka karyawan tersebut akan menjadi lebih bersemangat untuk memberikan kontribusi lebih kepada perusahaan. Personil yang tidak puas, sebaliknya, akan merasa mengantuk, membuat kesalahan, dan menjadi beban bagi organisasi (Rohman & Ichsan, 2021).

Beban kerja yang dibebankan kepada pekerja oleh perusahaan telah menjadi pekerjaan utama yang harus diselesaikan. Dalam suatu beban kerja harus

dapat sebanding pada suatu kompetensi serta keahlian dalam pekerja itu sendiri. Jika tidak sebanding dengan keterampilan pekerja, mereka tidak akan dapat menyelesaikan tugas mereka pada tanggal jatuh tempo. Dengan adanya beban kerja dengan dilimpahkan pada pekerja memungkinkan terjadi dengan tiga unsur. Pertama, ketika beban tersebut sebanding dengan kemampuan pekerja, kedua, ketika beban kerja terlalu tinggi dan melebihi kemampuan pekerja, dan ketiga, ketika beban kerja terlalu rendah sehingga tugas yang diberikan lebih rendah daripada kemampuan karyawan tersebut (Ohorela, 2021).

Disiplin kerja juga dijadikan sebagai jaminan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan tugas yang bermutu. Dikarenakan disiplin dapat memberikan kejelasan atau kepastian kepada karyawan mengenai apa yang dituju dan apa yang dikerjakan (Wahyudi, 2019:352). Selain itu, dengan adanya disiplin dapat membuat karyawan menghindari dari berbagai jenis kesalahan ataupun risiko yang dapat merugikan perusahaan ataupun diri sendiri. Ketika dalam suatu perusahaan memiliki tingkat disiplin kerja yang besar, kinerja perusahaan diperkirakan akan meningkat sebagai hasil dari upaya pekerja yang lebih baik. Jika bisnis memprioritaskan faktor-faktor ini, *output* staf akan meningkat, membuatnya lebih mudah untuk mencapai tujuan perusahaan.

PT Global Citra Pratama Batam termasuk perusahaan yang berdiri pada tahun 2011 dan bergerak dalam bidang distributor, dimana PT Global Citra Pratama Batam secara langsung membeli suatu produk dari perusahaan lain kemudian diproduksi kembali kemudian dijual kepada perusahaan yang membutuhkan. Perusahaan ini terletak di lokasi Komp. Taman Niaga Sukajadi

Blok Bl H/23-24, Kota Batam, Indonesia. Usaha yang PT Global Citra Pratama Batam jalankan ialah memproduksi kardus yang kemudian dijual kembali kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan kardus untuk mengemaskan barang-barang yang mereka miliki.

Permasalahan kepuasan yang terjadi pada PT Global Citra Pratama Batam ialah karyawan kurang puas terhadap pekerjaannya, yang mana karyawan menjadi semakin malas untuk melakukan pekerjaannya. Sedangkan apabila pekerja dengan merasakan kepuasan dapat lebih memiliki dorongan dan semangat untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Dari hal itu menyebabkan hasil produksi PT Global Citra Pratama menjadi menurun atau tujuan perusahaan tidak tercapai dengan tidak mencapai target yang diinginkan. Berikut ini dapat diperhatikan hasil produksi PT Global Citra Pratama selama bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022, yang dapat disampaikan dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Hasil Produksi PT Global Citra Pratama Periode Januari - Juni 2022

Bulan	Hasil Produksi (Pcs)	Target (Pcs)
Januari 2022	543	450
Februari 2022	455	450
Maret 2022	565	450
April 2022	432	450
Mei 2022	410	450
Juni 2022	390	450

Sumber: PT Global Citra Pratama, 2023

Sesuai dari tabel 1.1 dapat diperhatikan bahwa hasil produksi PT Global Pratama semakin lama semakin mengalami penurunan. Yang mana hasil produksi yang melebihi target terbanyak yaitu pada bulan Januari 2022 yaitu sebanyak 543, sedangkan hasil produksi yang berada paling jauh target yaitu berada pada bulan Juni 2022 yaitu sebanyak 390.

Selanjutnya, PT Global Citra Pratama Batam masih menghadapi beban kerja yang tinggi, di mana sejumlah karyawan bekerja melebihi jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. Hari kerja normal untuk sebuah perusahaan dimulai pada pukul 8:00 dan berlanjut hingga pukul 17:00, dengan total sembilan jam. Hampir setiap hari, karyawan di PT Global Citra Pratama harus menyelesaikan pekerjaan mereka sering melebihi batas waktu yang telah ditetapkan karena tugas-tugas tersebut tidak dapat diselesaikan dalam jam kerja biasa. Akibatnya, karyawan harus bekerja lembur atau menambah jam kerja mereka. Pemberian beban kerja dengan berat dapat menyebabkan stres kerja baik secara psikologis maupun fisik. Karyawan mungkin mengalami gejala seperti sakit kepala, mudah marah, dan lain sebagainya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja mereka. Beban kerja yang berlebihan juga berdampak pada kedisiplinan kerja karyawan.

Permasalahan disiplin kerja yang terjadi pada PT Global Citra Pratama Batam yaitu tingginya tingkat ketidakhadiran pada karyawan. Banyak karyawan yang masih tidak mengikuti aturan dari perusahaan yang mana apabila para karyawan yang mengalami sakit harus menyertakan dokumen yang dikenal sebagai *Medical Certificate* (MC) dari fasilitas medis, seperti klinik atau rumah sakit, yang telah disetujui oleh administrasi perusahaan. Mengenai pekerja yang tidak hadir tanpa memberikan informasi apa pun kepada atasan mereka, kehadiran mereka akan dianggap tidak sah (tanpa keterangan/alpa). Bagi karyawan yang mengambil cuti, biasanya telah dijadwalkan sebelumnya dalam sistem PT Global Citra Pratama Batam dengan mengajukan permohonan cuti paling lambat satu

bulan sebelum jadwal cuti dimulai. Pernyataan cuti tahunan akan mencakup catatan kehadiran karyawan selama ketidakhadiran mereka. Berikut ini adalah daftar absensi karyawan di PT Global Citra Pratama Batam, dengan diperjelaskan dibawah ini:

Tabel 1.2 Daftar Absensi Karyawan PT Global Citra Pratama Batam 2022

Daftar Absensi Karyawan 2022					
Bulan	Hadir	Absen		Total Karyawan	Persentase Ketidakhadiran
		Sakit	Izin		
Januari	95	24	12	131	27,5%
Februari	81	26	20	127	36,2%
Maret	85	14	30	129	26,4%
April	76	25	24	125	39,2%
Mei	71	31	21	123	42,3%
Juni	70	30	22	122	42,6%

Sumber: SDM PT Global Citra Pratama Batam, 2023

Penyampaian dalam tabel 1.2 yang telah dikemukakan diatas, telah dapat menunjukkan bahwa jumlah karyawan yang masuk kerja di PT Global Citra Pratama Batam mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Metode berikut digunakan untuk menghitung tingkat kehilangan yang representatif: Tingkat ketidakhadiran = jumlah keberangkatan dibagi jumlah hari kerja dikalikan jumlah karyawan dikalikan 100%. Jumlah karyawan yang hilang menunjukkan bahwa bulan terburuk adalah Maret, ketika 7,77% pekerja tidak ada. Hal ini terjadi karena ada 168 pegawai yang sakit, sehingga total menjadi 165 pegawai, dan 3 pegawai yang cuti. Namun, pada bulan Juni, hanya 0,20% pekerja yang hilang, yang merupakan angka terbaik dari 5 bulan lainnya.

Dampak dari masalah yang telah dijelaskan di atas akan memengaruhi kinerja karyawan di PT Global Citra Pratama Batam. Hal ini dapat diperlihatkan

sebagaimana dengan dari tabel hasil penjualan berikut selama periode Januari 2022 - Juni 2022:

Tabel 1.3 Data Hasil Penjualan PT Global Citra Pratama Batam Periode Januari 2022-Juni 2022

Bulan	Quantity	Total Penjualan
Januari 2022	567	Rp.481.950.000
Februari 2022	544	Rp.462.400.000
Maret 2022	512	Rp.435.200.000
April 2022	489	Rp.415.650.000
Mei 2022	456	Rp.387.600.000
Juni 2022	420	Rp.357.000.000

Sumber: PT Global Citra Pratama Batam, 2023

Dari tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa hasil penjualan pada PT Global Citra Pratama Batam semakin lama semakin mengalami penurunan pada penjualan. Yang mana pada bulan Januari 2022 merupakan hasil penjualan terbanyak yaitu sebanyak 567 dengan total penjualan Rp.481.950.000. Dan pada bulan Juni 2022 merupakan hasil penjualan yang paling rendah yaitu sebanyak 420 dengan total penjualan Rp.357.000.000.

Dari pemaparan yang telah disampaikan, membuat peneliti menjadi tertarik untuk meneliti lebih dalam, maka judul yang dapat diberikan ialah **“Pengaruh Kepuasan, Beban Kerja, Dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan PT Global Citra Pratama Batam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan adanya penyampaian dari latar belakang sehingga identifikasi masalah dapat mencakupi dengan penjelasan dibawah ini:

1. Hasil produksi yang semakin menurun dan semakin jauh dari target produksi.
2. Beban kerja melebihi kemampuan karyawan.

3. Karyawan bekerja melebihi dari jam kerja yang telah ditentukan perusahaan.
4. Disiplin kerja karyawan menurun banyaknya karyawan yang absen baik itu alasan sakit, alpa ataupun cuti.
5. Hasil penjualan yang semakin lama semakin menurun.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar tidak menyebarkan permasalahan yang lebih luas maka dapat membuat batasan masalah seperti dibawah ini:

1. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh kepuasan, beban kerja, dan disiplin kerja pada PT Citra Global Pratama Batam
2. Objek yang diteliti yaitu karyawan yang menjalankan aktivitas bekerja pada PT Citra Global Pratama Batam.
3. Penelitian yang diuji sebanyak 122 responden atau seluruh karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya pemaparan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diperoleh dapat meliputi seperti dibawah ini:

1. Apakah kepuasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam?

4. Apakah kepuasan, beban kerja, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Pemaparan rumusan masalah sebelumnya sehingga memuat tujuan yang hendak diteliti seperti penyampaian dibawah ini:

1. Untuk mengetahui apakah kepuasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam.
2. Untuk mengetahui apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam.
3. Untuk mengetahui apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam.
4. Untuk mengetahui apakah kepuasan, beban kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Secara Teoritis

Dalam manfaat secara teoritis dapat diperjelaskan sebagaimana dibawah ini:

1. Diharapkan bahwa hasil penemuan dalam studi ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya yang memiliki fokus yang serupa.

2. Diharapkan dengan adanya penemuan dalam kajian ini dapat menghasilkan wawasan, informasi, ide, dan pengetahuan terkait pengaruh kepuasan, beban kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Citra Global Pratama Batam.
3. Diharapkan dengan penemuan kajian ini penulis akan menemukan penelitian ini membantu dalam memberikan lebih banyak wawasan saat menyelidiki karya ilmiah.

1.6.2 Secara Praktis

Dalam manfaat secara praktis, dapat disampaikan sebagaimana dalam penjelasan dibawah ini:

1. Bagi penulis, temuan dalam kajian yang diperlakukan ini dengan dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh Kepuasan, Beban, Disiplin kerja terhadap kepuasan kinerja karyawan pada PT Citra Global Pratama Batam.
2. Bagi penulis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi ini. Selain itu, temuan ini juga diharapkan dapat menjadi landasan teori yang berguna bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa depan.